# PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DI KELAS IV SD NEGERI 20 ALANG LAWAS KOTA PADANG

## SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Pendidikan*


**ILHAMI PUTRI**

**NIM. 90790**

**SEKSI II B**


## PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

## FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

## UNIVERSITAS NEGERI PADANG

## 2011

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang**

**Nama : Ilhami Putri**

**NIM : 90790**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP**

**Padang, juni 2011**

**Disetujui oleh,**

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Dra.Elma Alwi, M.Pd** | **Dra. Zaiyasni, S.Pd** |
| **NIP. 19511225 197903 2 001** | **NIP.19570109 198010 2 001** |

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**
**NIP. 19591212 198710 1001**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**
**Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan**
**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang**

**Nama : Ilhami Putri**

**NIM : 90790**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP**

**Padang, juni 2011**

**Tim Penguji,**

| | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| **Ketua** | **: Dra.Elma Alwi, M.Pd** | **(----------)** |
| **Sekretaris** | **: Dra.Zaiyasni, S.Pd** | **(----------)** |
| **Anggota** | **: Dra.Wirdati, M.Pd** | **(----------)** |
| **Anggota** | **: Dra.Asmaniar Bahar** | **(----------)** |
| **Anggota** | **: Dra.Zainarlis, M.Pd** | **(----------)** |

## ABSTRAK

**Ilhami Putri, 2011 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang selama ini masih berpusat kepada guru. Guru hanya menjelaskan, bertanya jawab dan menyuruh siswa menghapal fakta-fakta yang ada sehingga siswa kurang mampu dalam mengeluarkan ide-idenya dan kurang terlatih untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang diinginkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran IPS melalui pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* yang meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah PTK (*Classroom Action Research*), penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data dan analisisnya melalui kajian-kajian reflektif, patisipatif, dan kolaboratif dan pendekatan kuantitatif yang berupa angka-angka nilai siswa. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, diskusi dan dokumentasi. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang. Subjek peneliti adalah guru (observer), peneliti (praktisi) dan siswa kelas IV Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang yang berjumlah sebanyak 40 orang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* persentase hasil nilai rata-rata pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan I adalah 72,87% dan pertemuan II adalah 76,19% serta pada siklus II persentase hasil nilai rata-rata siswa pertemuan I adalah 88,37% dan pertemuan II adalah 90,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas.

## KATA PENGANTAR

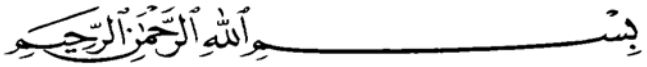

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang"** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester VIII sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, ijinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra.Zainarlis, M.Pd dan Dra.Asmaniar Bahar selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat.

3. Ibu Dra.Elma Alwi, M.Pd dan Dra.Zayasni, S.Pd selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Wirdati, M.Pd, Dra.Asmaniar Bahar, dan Dra.Zainarlis, M.Pd selaku tim dosen penguji I, penguji II dan penguji III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengelola program PGSD S1 Berasrama yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan penulis.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 20 Alang Laws beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do’a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD Berasrama sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis berharap, semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI ..... iii**

**DAFTAR BAGAN ..... viii**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... ix**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 6

D. Manfaat Penelitian ..... 7

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori ..... 9

1. Hasil Belajar ..... 9
2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD ..... 7
3. Hakikat PBL ..... 14

a. Pengertian PBL ..... 14

b. Karakteristik PBL ..... 16

c. Tujuan PBL ..... 18

d. Langkah-langkah PBL ..... 17

e. Keunggulan PBL ..... 21

f. Kriteria pemilihan materidalam pembelajaran PBL ..... 22

g. Penggunaan pendekatan PBL dalam pembelajaran IPS ..... 22

B. Kerangka Teori ..... 26

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian ..... 29
1. Tempat Penelitian ..... 29
2. Subjek Penelitian ..... 29
3. Waktu Penelitian ..... 30
B. Rancangan Penelitian ..... 30
1. Pendekatan ..... 30
2. Jenis Penelitian ..... 31
3. Prosedur Penelitian ..... 33
a. Perencanaan ..... 33
b. Pelaksanaan ..... 34
c. Pengamatan ..... 35
d. Refleksi ..... 35
C. Data dan Sumber Data ..... 35
1. Data Penelitian ..... 36
2. Sumber Data ..... 36
D. Instrumen Penelitian ..... 37
E. Analisis Data ..... 38
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Hasil Penelitian ..... 42
1. Siklus I ..... 42
pertemuan I ..... 43
a. Perencanaan ..... 43
b. Pelaksanaan ..... 47
c. Hasil belajar ..... 55
d. Pengamatan ..... 56
e. Refleksi ..... 58
Pertemuan II ..... 59
a. Perencanaan ..... 59
b. Pelaksanaan ..... 62
c. Hasil belajar ..... 69
d. Pengamatan ..... 71

e. refleksi ..... 73
2. Siklus II
Pertemuan I ..... 74
a. Perencanaan ..... 75
b. Pelaksanaan ..... 79
c. Hasil belajar ..... 85
d. Pengamatan ..... 86
e. Refleksi ..... 88
Pertemuan II ..... 90
a. Perencanaan ..... 90
b. Pelaksanaan ..... 93
c. Hasil belajar ..... 100
d. Pengamatan ..... 101
e. refleksi ..... 103
B. Pembahasan ..... 104
1. Pembahasan Siklus I ..... 104
2. Pembahasan Siklus II ..... 110
**BAB V PENUTUP**
A. Simpulan ..... 116
B. Saran ..... 118
**DAFTAR RUJUKAN**
**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui pendekatan PBL . 28

3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas ..... 32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I) ..... 122
2. Lembar Kerja Siswa I prtemuan I (Siklus I) ..... 141
3. Artikel kemiskinan ..... 143
4. Lembar Kerja Siswa II pertemuan II (Siklus II) ..... 145
5. Artikel kenakalan remaja ..... 147
6. Instrument observasi siklus I pertemuan I ..... 149
7. instrumen oservasi pertemuan II ..... 152
8. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I ..... 155
9. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II ..... 163
10. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I ..... 171
11. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II ..... 178
12. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan I ..... 185
13. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan II ..... 187
14. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I ..... 189
15. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II ..... 192
16. Hasil penialain psikomotor siklus I pertemuan I ..... 195
17. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan II ..... 198
18. Rencana pelaksanaan Pembelajaran Sikus II ..... 201
19. Lembar Kerja Siswa I prtemuan I (Siklus II) ..... 219
20. Artikel kemiskinan ..... 211
21. Lembar Kerja Siswa II pertemuan II (Siklus II) ..... 223
22. Artikel kenakalan remaja ..... 225
23. Instrument observasi siklus II pertemuan I ..... 227
24. Instrumen oservasi siklus IIpertemuan II ..... 230
25. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I ..... 155
26. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan II ..... 163
27. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan I ..... 171

28. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan II ..... 178
29. Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan I..... 263
30. Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan II ..... 265
31. Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan I..... 267
32. Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan II..... 270
33. Hasil penialain psikomotor siklus II pertemuan I ..... 273
34. Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan II..... 276

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Secara mendasar pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kehidupannya. Depdiknas (2006: 575) menyatakan " IPS mengkaji seperangkat petistiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial."

Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya besifat hapalan saja tetapi siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya. Mata pelajaran IPS di SD bertujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat. Depdiknas (2006:575) menyatakan tujuan IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

> (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan uraian di atas sangat jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Kenyataan di lapangan waktu penulis melakukan observasi di SDN 12 Tanah Sirah Kecamatan Kota Padang pada mata pelajaran IPS, terlihat ketika guru memberikan pembelajaran yang menyangkut suatu penyelesaian masalah yang seharusnya dikerjakan oleh siswa dalam belajar, tetapi dalam pembelajaran tersebut guru hanya menjelaskan saja, bertanya jawab dan menghapal fakta-fakta yang ada serta kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan 1) siswa dalam proses pembelajaran hanya diam mendengarkan saja, 2) siswa tidak aktif dalam belajar, 3) minat belajar siswa rendah, 4) siswa belum mampu menyampaikan ide-ide nya, 5) siswa tidak terlatih berfikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yang

ditetapkan oleh sekolah. Sementara itu nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah adalah 75 artinya persentase ketuntasan belajar IPS harus mencapai 75%. Seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: nilai ujian tengah semester IPS kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | ketuntasan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | ya | tidak |
| 1 | RC | 75 | 75 | √ | |
| 2 | VP | 75 | 50 | | √ |
| 3 | I | 75 | 15 | √ | |
| 4 | IO | 75 | 100 | √ | |
| 5 | RS | 75 | 60 | | √ |
| 6 | KJ | 75 | 50 | | √ |
| 7 | SM | 75 | 60 | | √ |
| 8 | EOF | 75 | 70 | | √ |
| 9 | IPS | 75 | 80 | √ | |
| 10 | RW | 75 | 50 | | √ |
| 11 | WW | 75 | 20 | | √ |
| 12 | ADAP | 75 | 80 | √ | |
| 13 | AR | 75 | 55 | | √ |
| 14 | AE | 75 | 45 | | √ |
| 15 | FTF | 75 | 65 | | √ |
| 16 | F | 75 | 60 | | √ |
| 17 | HA | 75 | 30 | | √ |
| 18 | HFA | 75 | 70 | | √ |
| 19 | HI | 75 | 90 | √ | |
| 20 | ID | 75 | 40 | | √ |
| 21 | JES | 75 | 60 | | √ |
| 22 | JJ | 75 | 70 | | √ |
| 23 | MAP | 75 | 70 | | √ |
| 24 | MRG | 75 | 80 | √ | |
| 25 | MH | 75 | 70 | | √ |
| 26 | MWA | 75 | 55 | | √ |
| 27 | MP | 75 | 25 | | √ |
| 28 | N | 75 | 70 | | √ |
| 29 | NO | 75 | 85 | √ | |
| 30 | PS | 75 | 60 | | √ |
| 31 | RH | 75 | 65 | | √ |
| 32 | RW | 75 | 30 | | √ |
| 33 | RAP | 75 | 15 | | √ |
| 34 | RDP | 75 | 80 | √ | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 35 | RI | 75 | 60 | | √ |
| 36 | SPM | 75 | 100 | √ | |
| 37 | SK | 75 | 50 | | √ |
| 38 | TH | 75 | 10 | | √ |
| 39 | TC | 75 | 30 | | √ |
| 40 | TA | 75 | 60 | | √ |

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas

Agar tewujudnya proses pembelajaran IPS yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan guru harus memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Menurut Wina (2006:127) "Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran". Adapun pendekatan pembelajaran yang dapat membantu keaktifan untuk berlatih memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS yaitu *Problem Based Learning (PBL)*.

Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* sangat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam memecahkan berbagai persoalan yang selama ini belum dipecahkan. Pembelajaran *PBL* terutama dikembangkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual . Sesuai dengan yang disampaikan Nurhadi (2003:55) menyatakan "PBL adalah suatu pendekatakan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan, serta untuk memperoleh dan konsep yang esensial dari materi pelajaran"

Pembelajaran *PBL* memberikan peluang sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk berbagi inkuiri (penemuan), motivasi dan akan terjalinnya kerjasama dalam menyelesaikan tugas. Keunggulan *PBL* yaitu pembelajaran yang

mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan serta kontekstual dalam kehidupan. Wina (2008:220) mengemukakan beberapa keunggulan *PBL* sebagai berikut:

> 1) dapat memahami isi pelajaran, 2) menantang kemampuan siswa, 3) meningkatkan aktivitas belajar, 4) membantu siswa bagaimana mentranfer pengetahuan, 5) mengembangkan kemampuan barunya, 6) memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berfikir, 7) menyenangkan dan disukai siswa, 8) mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, 9) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya, 10) mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar.

Disamping itu *PBL* memiliki karakteristik yang khas yaitu menggunakan masalah sebagai suatu konteks belajar bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan .

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas maka penulis tertarik akan melakukan penelitian tentang "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah penggunaan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPS".

Secara rinci rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* pada peserta didik kelas IV SD.

Penelitian ini secara rinci bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Bentuk rencana pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang.
3. Penilaian hasil belajar siswa untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Pendekatan Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas Kota Padang.

## D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut ini:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi :

1. Penulis
   a. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan penulis tentang langkah-langkah penggunaan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* dalam mata pelajaran IPS dan dapat menerapkannya di Sekolah Dasar.
   b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

2. Guru

   Bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* di SD.

3. Kepala Sekolah

   Sebagai acuan dalam membimbing peronil sekolah yaitu guru dalam menggunakan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* dalam mata pelajaran IPS.

# BAB II

# KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

## A. Kajian Teori

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran diharapkan dapat terjadi perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Sehingga dari kegiatan tersebut diperoleh hasil belajar. Dari hasil belajar siswa inilah seorang guru dapat mengukur dan menilai sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi pelajaran yang sudah dipelajarinya.

Oemar (dalam Rizka 2008:34) memaparkan ”Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Sedangkan menurut Nana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelahia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat diatas, hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh

guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

**2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**a. Pengertian IPS**

IPS merupakan mata pelajaran yang erat hubungannya dengan kehidupan pribadi, social serta peristiwa yang dialami dalam kehidupan.

Menurut Pendidikan nasional atau Depdiknas (2003:2) mengemukakan "Ilmu pengetahuan sosial adalah memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan berfikir dan menarik kesimpulan secara kritis, melatih kemampuan belajar mandiri, mengembangkan kebiasaan dan keterampilan yang bermakna serta melatih menggunakan pola kehidupan dimasyarakat". Sedangkan Depdiknas (2006:575) menyatakan "Ilmu pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial".

Senada dengan pendapat diatas Mortorella (dalam Etin 2007:145) mengatakan bahwa "Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transper konsep, karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang dimilikinya".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji, menganalisis gejala yang berkaitan dengan isu sosial serta melatih keterampilan siswa, baik keterampilan fisik maupun keterampilan berfikirnya dalam mengkaji dan mencari jalan keluar atas masalah yang dialaminya. Serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sehingga peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan cinta damai.

**b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajarinya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Gross (dalam Etin, 2007:14) menyatakan bahwa "Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi".

Tujuan pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah memiliki kemampuan sebagai berikut

> a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) Memiliki komitmen terhadap kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya.

**c. Ruang Lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan tempat manusia itu tinggal. Hal ini disebabkan karena manusia itu tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka manusia tersebut melakukan aktifitas ekonomi demi mencapai kesejahteraan hidupnya.

Ruang lingkup IPS menurut Depdiknas (2006:575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut: “a) Manusia, tempat dan lingkungan, b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, c) Sistem Sosial dan Budaya, dan d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Menurut Arifin (2008:1) ruang lingkup IPS adalah:

> 1) Sistem sosial budaya: Individu, kelompok masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, struktur

> sosial, kebudayaan, perubahan sosial budaya. 2) Manusia, tempat dan lingkungan: Sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat, interaksi keruangan, persepsi lingkungan dan kewilayahan. 3) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan: perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewira usahaan, pengelolaan keuangan perusahaan. 5) Waktu, berkelanjutan dan perubahaan: Dasar-dasar ilmu negara, fakta peristiwa dan proses. 6) Sistem berbangsa dan bernegara: Persatuan bangsa, nilai dan norma, HAM, kebutuhan hidup, kekuasaan dan PARPOL, masyarakat demokratis, pancasila dan konstitusi negara serta gelobalisasi.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS tersebut selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat manusia tinggal, serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Disamping itu IPS juga berhubungan dengan waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan dalam kehidupan.

### 3. Hakikat Pendekatan Pembelajaran

#### a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Menurut Wina (2006:127) “Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”.

Selanjutnya Syaiful (2003:62) menyatakan bahwa “Pendekatan merupakan suatu pandangan guru terhadap siswa dalam menilai, menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapi dengan harapan dapat

memecahkan masalah dalam mengelola kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan pendekatan pembelajaran merupakan acuan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

**b. Jenis-jenis pendekatan**

Beranekaragam pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, masing-masing pendekatan mempunyai keunggulan. Akhmad (2009:1) mengemukakan dua jenis pendekatan, yaitu: "1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan 2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*)" . Jamarah (dalam Wiki,2009:1) menjabarkan tentang jenis-jenis pendekatan pembelajaran seperti: "1)individual 2) kelompok 3) bervariasi 4) edukatif 5) pengalaman 6) pembiasan 7) emosional 8) rasional 9) fungsional".

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan salah satu jenis pendekatan mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah Pendekatan *Problem Based Learning (PBL).*

**4. Hakikat *Problem Based Learning (PBL).***

**a. Pengertian *Problem Based Learning (PBL)***

Untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran IPS seorang guru harus mampu memillih dan menggunakan pendekatan

pembelajaran, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Prolem Based Learning (PBL)*.

*Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Proses pemecahan masalah dilakukan secaraa kolaborasi dengan kehidupan.

Menurut Nurhadi (2003:55) "PBL adalah suatu pendekatakan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan, serta untuk memperoleh dan konsep yang esensial dari materi pelajaran". Menurut Kunandar (2007:345) " *PBL* adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran".

Selanjutnya Dedid (2008:3) menyatakan PBL adalah suatu proses belajar mengajar di dalam kelas dimana siswa terlebih dahulu diminta mengobservasi suatu fenomena, kemudian siswa diminta untuk mencatat permasalahan-permasalahan yang muncul, setelah itu guru merangsang kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan masalah

yang ada dan mengarahkan siswa untuk bertanya, membuktikan asumsi serta mendengarkan perspektif yang berbeda diantara mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas terlihat jelas bahwa *PBL* sengaja dikembangkan dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan analisis pada ankan untuk memecahkan masalah yang kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan memunculkan budaya berfikir pada siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa PBL adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah dalam kehidupan dapat digunakan sebagai awal untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka punya sebelumnya sehungga terbentuk penetahuan baru.

**b. Karakteristik *Problem Based Learning (PBL)***

Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* merupakan aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah dan bertujuan untuk membantu siswa belajar secara mandiri.

Menurut Rideout (dalam Riyanto 2009:287) karakteristik esensial dari *Problem Based Learning (PBL)* antara lain:

> 1) Suatu kurikulum yang disusun berdasarkan masalah relevan dengan hasil akhir pembelajaran yang diharapkan, bukan berdasarkan topik atau bidang ilmu, (2) Disediakannya kondisi yang dapat memfasilitasi kelompok bekerja atau belajar secara

> mandiri dan/kolaborasi, menggunakan pemikiran kritis dan dapat membangun semangat belajar.

Suyatno (2009:59) menyatakan beberapa ciri utama dari *Problem Based Learning (PBL)* adalah seperti berikut:

> 1) Pembelajaran berpusat dengan masalah, 2) Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya yang mungkin akan dihadapi oleh siswa dalam kerja profesional mereka dimasa depan, 3) Pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh siswa saat proses pembelajaran yang disusun berdasarkan masalah, 4) Para siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri.

Selanjutnya Arends (dalam Riyanto, 2009:93) karakteristik *Problem Based Learning (PBL)* yaitu: (1) Pengajuan pertanyaan atau masalah, (2) berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu, (3) penyelidikan autentik, (4) menghasilkan produk dan memamerkannya, (5) kolaborasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan karakteristik *PBL* adalah dimulai adanya masalah, kemudian memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam pembelajaran. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok.

**c. Tujuan *Problem Based Learning* (PBL)**

*Problem Based Learning (PBL)* digunakan dalam pembelajaran memiliki tujuan tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Ibrahim (dalam Nurhadi, 2003:57) "PBL bertujuan untuk: 1) mengembangkan kemampuan berfikir, 2) pemecahan masalah, 3) serta dapat mengembangkan kemampuan intelektual". Selanjutnya Trianto (2007:94) mengemukakan bahwa PBL bertujuan untuk : "(1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah, (2) belajar peranan orang dewasa yang autentik, (3) menjadi pembelajaran yang mandiri".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan *PBL* adalah dapat merangsang kemampuan berfikir siswa untuk dapat memecahkan masalah yang ada dalam materi pelajaran. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran model *PBL* akan terjadi pertukaran ide secara terbuka diantara siswa tersebut, sehingga mereka dapat memecahkan masalah.

**d. Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL)**

Penerapan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penerapannya. Secara umum penerapan PBL dimulai dengan adanya masalah yang harus dipecahkan atau dicari pemecahannya oleh siswa. Masalah tersebut dapat berawal dari siswa atau dapat juga diberikan oleh guru.

Siswa akan memusatkan pembelajaran disekitar masalah tersebut sehingga memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memecahkan masalah yang menjadi pusat perhatiannya. seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim (dalam Rusman 2010:243) ada beberapa langkah yaitu:

1) Orientasi siswa kepada masalah

   Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

   Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut

3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

   Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

   Guru membantu siswa untuk merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti hasil diskusi serta membantu siswa untuk bekerjasama dengan temannya.

5) Analisi dan evaluasi

Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Selanjutnya Thomas (dalam Yatim Riyanto 2010:293) mengidentifikasi ada 4 langkah prosedur PBL, yaitu: "(1) memulai dengan masalah autentik, (2) pemecahan masalah, (3)presentasi hasil pemecahan, (4)simpulan atas pemecahan. Menurut Kunandar (2008:217) tahap-tahap PBL adalah :"Tahap1: orientasi siswa pada maslah, tahap 2: mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap 3: membimbing penyelidikan individual dan kelompok, tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya, tahap 5: menganalisis dan mengevaluasikan proses pemecahan masalah".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan langkah-langkah *Problem Based Learning (PBL)* adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa harus sesuai dengan tahapan dari pembelajaran *PBL* tersebut sehingga dengan memecahkan masalahakan dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Setiap tahap dalam pemecahan masalah tidak semata-mata mengadakan keterampilan siswa akan tetapi siswa tersebut harus mampu menjelaskan permasalahan dan bagaimana permasalahan dapat terjadi. Langkah-langkah dalam pembelajaran *PBL* digumakan sebagai panduan dalam pembelajaran. Maka langkah-langkah PBL yang penulis pakai adalah langkah-langkah PBL menurut Ibrahim.

**e. Keunggulan *Problem Based Learning (PBL)***

Pembelajaran *PBL* dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru. Serta menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, meningkatkan kemampuan berfikir, juga dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Menurut Wina (2008:220) mengemukakan beberapa keunggulan *PBL* sebagai berikut:

> 2) dapat memahami isi pelajaran, 2) menantang kemampuan siswa, 3) meningkatkan aktivitas belajar, 4) membantu siswa bagaimana mentranfer pengetahuan, 5) mengembangkan kemampuan barunya, 6) memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berfikir, 7) menyenangkan dan disukai siswa, 8) mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, 9) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya, 10) mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar.

Selanjutnya martinis dan Bansu (2008:83) PBL memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

> 1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, 2) memberikan tantangan pada siswa sehingga merasa puas dari hasil penemuan baru itu, 3) melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, 4) membantu siswa blajar menstransfer pengetahuan mereka kedalam persoalan nyata, 5)membantu siswa mengembangkan pengetahuan baru untuk kepentingan persoalan berikutnya, 6) dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis siswa dan kemampuan mereka mengadaptasisituasi pembelajaran baru, 7)membantu siswa mengevaluasi pemahamannya dan mengidentifikiasikan alur berpikirnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan keunggulan PBL adalah siswa dapat berpikir kritis dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, serta mengutamakankompetensi harus berpusat pada siswa, pembelajaran relevan atau kontekstual.

**f. Kriteria pemilihan materi dalam *Problem Based Learning (PBL)***

Untuk mengimplementasikan *PBL* dalam proses pembelajaran IPS seorang guru harus mampu memilih bahan pelajaran yang smemiliki permasalahan yang dapat dipecahkan.

Menurut Wina (2008:216) menyatakan kriteria pemilihan materi dalam *PBL* adalah sebagai berikut:

> 1)Bahan pelajaran mengandung isu-isu konflik, 2) bahan yang dipilih adalah bahan yang bersifat familiar, 3) bahan yang dipilih merupakan bahan yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak, 4) bahan yang dipilih merupakan bahan yang mendukung tujuan yang harus dimiliki oleh siswa, 5) bahan yang dipilih sesuai dengan minat siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kriteria pemilihan pemilihan bahan pelajaran mempunyai masalah, dikenal siswa, kepentingan orang banyak, mempunyai tujuan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

**g. Penggunaan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* dalam Pembelajaran IPS**

Berdasarkan pengertian PBL menurut Nurhadi (2003:55) “PBL adalah suatu pendekatakan pembelajaran yang menggunakan masalah

sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan, serta untuk memperoleh dan konsep yang esensial dari materi pelajaran". Pelaksanaan PBL dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya tentang apa yang dipelajari sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan PBL dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Tahap Persiapan**

Agar pelaksanaan PBL dapat berjalan dengan efektif, perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya. Persiapan ini berguna untuk memantapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Membuat rencana pembelajaran, di mana di dalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2) Membuat LKS yang berisi tentang pertanyaan seputar permasalahan yang akan dibicarakan.
3) Menyediakan media yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran.
4) Mempersiapkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru. Arahan yang diberikan akan dapat mengantarkan siswa pada pokok permasalahan yang dikemukakan. Selain itu arahan yang diberikan juga mencakup langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam PBL. Secara operasional, kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini merujuk pada pendapat Ibrahim (dalam Rusman 2010:243) antara lain sebagai berikut:

1) Orientasi siswa kepada masalah

   Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

   Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut

3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

   Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru membantu siswa untuk merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti hasil diskusi serta membantu siswa untuk bekerjasama dengan temannya.

5) Analisi dan evaluasi

Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

**c. Tahap Penilaian**

Tahap penilaian dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Menurut E. Mulyasa (2007:258), "Penilaian bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah dilakukan." Data yang didapat siswa ditetapkan, kemudian melakukan evaluasi sehingga menghasilkan simpulan. Lebih lanjut Dave (dalam Kunandar, 2007:385) menyatakan bahwa:

> Penilaian dalam pembelajaran harus meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, dan mensintesis, serta kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak, perilaku, serta perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah psikomotor mencakup imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Menurut Mehrens (dalam Ngalim, 2006:3), "Penilaian adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan." Kemudian Nana (2006:3) mengatakan bahwa, "Penilaian

hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu."

Merujuk dari pendapat-pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa yang mencakup tiga aspek yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian keberhasilan pembelajaran tidak hanya pada hasil saja akan tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran.

## B. Kerangka Teori

Penerapan pendekatan *Problem based Learning (PBL)* pada pelajaran IPS dikelas IV SD bertujuan untuk mengetahui permasalahan sosial yang berkaitan dengan kemiskinan yang terjadi dilingkungan. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Hal ini dapat bertujuan untuk membuka skemata siswa tentang materi yang akan disampaikan oleh guru.

Kegiatan selanjutnya guru menggunakan langkah-langkah pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* yang dapat diuraikan:

1. Orientasi siswa kepada masalah

   Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3. Membantu penyelidikan individual dan kelompok

   Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

   Guru membantu siswa untuk merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti hasil diskusi serta membantu siswa untuk bekerjasama dengan temannya.

5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

   Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Bagan Kerangka Teori

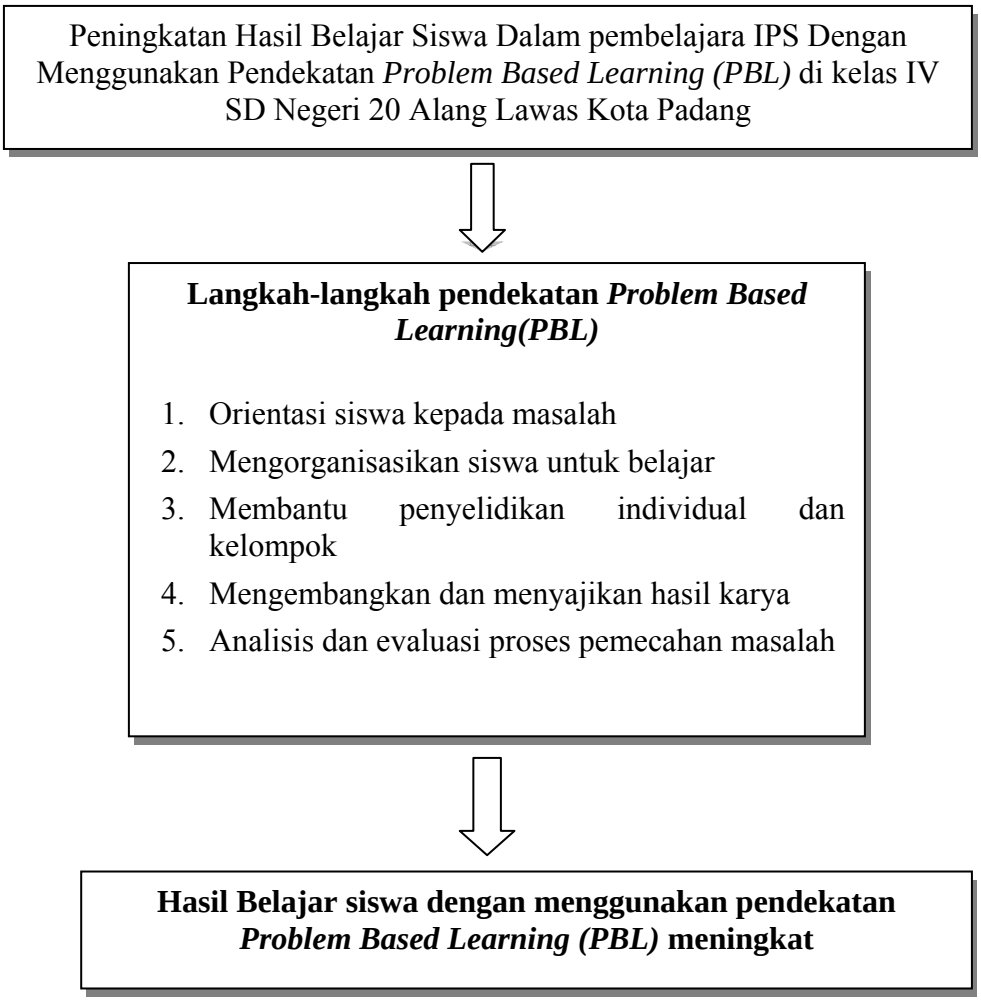

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. SIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* yang terdiri dari, tahap awal, tahap inti yakni: orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individual atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, dan tahap akhir. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP, dengan hasil pada siklus I pertemuan I diperoleh 71,42% pada pertemuan II diperoleh 75% dan siklus II pertemuan I diperoleh 78.57% dan pertemuan II diperoleh 82,14%.

### b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan pendekatan *Problem Based Learning(PBL)*

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan, tiap akhir pertemuan diadakan evaluasi (tes). Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan

*Problem Based Learning(PBL)* yang terdiri dari 5 langkah. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* dibagi atas tiga tahapan yaitu (a) tahap awal, pada tahap ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, mencek kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pelajaran, tanya jawab mengenai media pembelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. (b) tahap inti, pada tahap ini dilaksanakan langkah-langkah pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* yaitu, 1) orientasi siswa pada masalah, guru membagikan LKS dan ertikel kepada siswa, siswa diminta untuk mengumpulkan fakta dan informasi mengenai permasalahan yang akan dipecahkan . 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, tahap ini guru meminta siswa berdiskusi untuk mengisi LKS. 3) membimbing penyelidikan individual atau kelompok, pada kegiatan ini guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi, guru memberi motivasi kepada siswa selama berdiskusi. 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya kedepan kelas, siswa menanggapi hasil diskusi kelompok yang melaporkan hasil diskusinya. 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa menyempurnakan hasil diskusi kelompoknya, membuat kliping dan mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. Pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran.

**c. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan. Pada tes siklus I pertemuan I siswa memperoleh nilai dengan rata-rata 72,87 dan tes pada siklus I pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 73,37. Sedangan tes pada siklus II pertemuan I siswa memperoleh nilai rata-rata 88,37 dan tes pada siklus II pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 90,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran siswa meningkat dan mencapai ketuntasan yang ditetapkan yakni 75.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

**a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* layak dipertimbangkan oleh guru sebagai inovasi dan referensi dalam pembelajaran berikutnya. Bagi guru yang akan membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning(PBL),* guru harus memnyesuaikan pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Langah-langkahnya harus jelas dan terperinci. Alokasi waktu dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang lainnya. Penggunaan pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* dalam pembelajaran, guru harus menguasai dan memahami langkah-langkah pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* tersebut terlebih dahulu. Guru harus melaksanakan langkah-langkah pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* tahap demi tahap secara berurutan. Guru harus melibatkan siswa kepada masalah yang akan dipecahkan dan guru harus membimbing serta memotivasi siswa selama proses pemecahan masalah.

**c. Hasil Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)***

Berdasrkan hasil tes yang telah diperoleh siswa, penggunaan pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Alang Lawas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, apabila pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* ini diterapkan dalam pembelajaran lain, guru harus memperhatikan kesesuaian materi dengan langkah-langkah pendekatan *Problem Based Learning(PBL)* yang akan diterapkan terlebih dahulu.

# DAFTAR RUJUKAN


Badan Standar nasional Pendidikan. 2006 .*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang:UNP.

Budiman pranata.2008. *Problem Solving*.(online).(http:// serengoni. Web./lop.conten/uploads/problem solving.Prakes. diakses 29 November 2010.

Dedid.http://Dedidwitagama.wordpress.com.2008/01/31/*Laporan-Penelitian-Tindakan-Kelas-PKn*.(diakses 1 desember 2010)

DEPDIKNAS. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: DEPDIKNAS

Djakaria.M.Nur.2005.*Model Pembelajaran Konsep-konsep IPS SD*. Jakarta: depdikbud. Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas Setara DII.

E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Etin Solihatin, dkk. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

I Wayan Dasna dan Sutrisno.2007. Pembelajaran Berbasis Masalah. (Online).(http://Lubissgrafura. Wordpres.com/2007/09/19/ Pembelajaran-Berbasis-Masalah:Diakses 29 November 2010).

Jonathan Sarwono. 2009. *Perbedaan Dasar Antara Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* http://js.unikom.ac.id/kualitatif/beda.html. **(**Online) Diakses tanggal 1 April 2009.

Kunandar, S.Pd, M.Si. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.